

**PREDIKSI PERSPEKTIF NETIZEN
TERHADAP TOLERANSI PADA PODCAST
“CLOSE THE DOOR” EDISI LOGIN**

**Unik Hanifah Salsabila^{1,2}, Dewi Kartika¹, Gita
Nurjayanti¹, Renanda Anantri¹, Ach
Basiturohman¹, Nur Anisyah Rachmaningtyas¹**

Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan,
Indonesia

Unik.salsabila@pai.uad.ac.id

Abstract.

Youtube is a social media that is able to show expression online. Because it can provide feedback on videos in the form of comments or likes and dislikes. So that YouTube can also be a means of communication, one form of persuasive communication tool in the month of Ramadan 1444 H is the login edition of the close the door podcast which shows the value of religious tolerance. With this, researchers want to know the responses of netizens regarding the login edition of the close the door podcast using the naive bayes stage. From the last 10 episodes with 100 comments on each episode, further sentiment analysis using the NVIVO 12 application resulted, very positive 76, quite positive 130, very negative 23, and quite negative 41. Based on this research, it is concluded that the login edition of the close the door podcast is warmly welcomed by the community.

Keywords: Tolerance, Religion, Login Edition Podcast, Sentiment Analysis, NVIVO 12

Abstrak.

Youtube merupakan media sosial yang mampu menunjukkan ekspresi secara online. Karena dapat memberikan *feedback* terhadap video berupa komentar atau *like* dan *dislike*. Sehingga Youtube juga bisa menjadi sarana komunikasi, salah satu bentuk sarana komunikasi persuasif pada bulan Ramadan 1444 H yaitu acara *podcast* “*Close The Door*” edisi *login* yang menunjukkan nilai toleransi beragama. Dengan ini peneliti ingin mengetahui tanggapan netizen terkait *podcast* “*Close The Door*” edisi *login* menggunakan tahapan *naive bayes*. Dari 10 episode terakhir dengan 100 komentar setiap episode, selanjutnya di analisis sentimen menggunakan aplikasi *NVIVO 12* yang menghasilkan, sangat positif 76, cukup positif 130, sangat negatif 23, dan cukup negatif 41. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan bahwa *podcast* “*Close The Door*” edisi *login* di sambut hangat oleh masyarakat.

Kata Kunci : Toleransi, Agama, Podcast Edisi Login, Analisis Sentimen, NVIVO 12

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Youtube adalah media sosial yang memiliki banyak penggemar di kalangan masyarakat. Seiring dengan banyaknya jumlah pengguna Youtube, popularitasnya diperkirakan akan terus meningkat (Kusumaningrum dkk., 2022). Youtube memfasilitasi forum untuk saling memberikan informasi, menginspirasi, serta mampu menjadi platform yang dimanfaatkan sebagai pembuat konten dan pengiklanan (Putra & Patmaningrum, 2018). Platform ini menyediakan berbagai video dalam durasi dan genre yang berbeda sebagai identitas *channel* (Al Rasyid Harpizon dkk., 2022). Di sisi lain Youtube juga mampu memberi *feedback* berupa komentar, *like*

dan *dislike* kepada video dalam platform Youtube (Dabas dkk., 2019).

Sehingga Youtube mampu menjadi media komunikasi, salah satu bentuk komunikasi persuasif dalam menyampaikan toleransi beragama ialah konten Ramadan tahun 1444 H yang menjadi pembawa acara (*podcaster*) Habib Jafar dalam *channel* Youtube Deddy Corbuzier pada “*Close The Door*” edisi *login*. “*Close The Door*” edisi *login* membawa ajaran agama islam yang memberi rahmat kepada seluruh alam dan menghormati perbedaan agama atau toleransi (husna, 2023). Toleransi dalam Al-Qur’an berarti menjadi terbuka dan siap untuk menerima berbagai perbedaan, termasuk suku bangsa, bahasa, adat-istiadat, budaya, bahasa, warna kulit, hingga agama (yasir, t.t.). yang merupakan bagian dari fitrah dan sunnatullah , seperti yang di sebutkan dalam QS. Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa”.

Sering kali kegaduhan terjadi karna perbedaan, apa lagi dengan berkembangnya teknologi dan pengguna internet. Seperti yang

diungkapkan (Khaerun Rijaal, 2021) pola pikir masyarakat sering di pengaruhi oleh masalah yang di hadapi di media sosial, pada Tahun 2017 terjadi 155 pelanggaran kebebasan beragama, 201 jenis tindakan, dengan 75 jenis tindakan yang menunjukkan intoleran di masyarakat. Dari sini, peneliti tertarik untuk menganalisis sentimen netizen terhadap *podcast* “*Close The Door*” edisi *login* melalui kolom komentar edisi *login* dengan algoritma *naive bayes*. *opinion mining (sentiment analysis)* merupakan proses mengasosiasikan, mengelolah dan mengekstrak data secara langsung. Selain itu *sentiment analysis* ialah topik yang menarik untuk di bahas, yang berfungsi untuk mengetahui opini publik, manajemen reputasi, riset pasar, deteksi krisis atau sentimen publik terhadap suatu isu yang bertujuan memberikan pengetahuan opini publik pada saat menarik kesimpulan dan menentukan komentar positif atau negatif (suadi al fatih As dkk., 2023) .

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk memprediksi seberapa besar akurasi toleransi yang dihasilkan dari tahapan *naive bayes* terhadap komen dalam *podcast* edisi *login* dan menganalisis sentimen netizen apakah positif, negatif, atau netral. Selain itu diharapkan dari melihat *feedback* serta tanggapan penonton mengenai *podcast* edisi *login* bisa menjadi tuntunan untuk para Youtubers, sehingga dapat memberikan konten yang mengandung nilai toleransi.

Pada kajian ini akan membahas sentimen komentar netizen terhadap *podcast* “*Close The Door*” edisi *login*, menggunakan *naive bayes classifier*.

Analisis sentiman termasuk dari bagian NLP (*Language Processing*) yang berfokus untuk menetapkan perasaan yang tersirat dalam suatu teks (Khaira dkk., 2020). Tujuan analisis sentimen terhadap *podcast* “*Close The Door*” edisi *login* untuk meninjau popularitas teks pada komentar vidio yang menunjukkan nilai-nilai toleransi apakah positif, negatif, atau netral.

Analisis sentimen pada ruang virtual, sebelumnya sudah banyak di lakukan dengan berbagai metode dan pembahasan seperti. Penelitian oleh (asrifi buntoro, 2016) memerlukan teknik klasifikasi NBC (*Naive Bayes Classifier*) dan SVM (*Support Vector Machine*) untuk mengelolah data melalui *tokenizing*, *cleanning* dan *filtering*, untuk mengklasifikasi sentimen terhadap *tweet* dengan tagar *Hatespeech* di Twitter . Dengan hasil yang di ketahui bahwa presisi tertinggi. Bahasa Indonesia dan *emoticons*, nilai akuransi rata-rata 66,6%, nilai ketepatan rata-rata 67,1%, nilai *recall* rata-rata 66,7% nilai TP rata-rata 66,7% dan nilai TN rata-rata 75,8%, diperoleh saat menerapkan proses klasifikasi menggunakan *Support Vacter Machine* (SVM) dengan *unigram*, *stopword list*.

Penelitian oleh (Salsabila dkk., 2021) dengan mengumpulkan data melalui *Aplication Programming Interface* (API) Twitter dalam analisis sentimen moderasi beragama. Data yang dihasilkan berupa grafik pelabelan *wordcloud* yang terdapat data partisipasi moderasi beragama. Dengan skor analisis sentimen yang diperoleh yaitu - 0,9183, yang lebih

tinggi dari 0,4588 pada konten moderasi beragama. Sekor gabungannya iyalah 0,565, yang lebih tinggi dari 0,333.

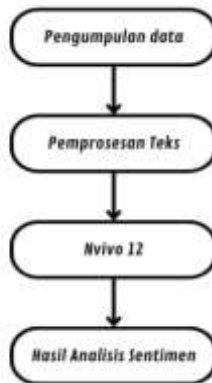
METODE (METHODS)

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan respon positif, negatif atau netral dalam *podcast* edisi *login* menggunakan algoritma *naive bayes*. Dengan teknik pengumpulan data dalam *channel* Youtube Deddy Cobuzier edisi *login* dengan mengambil 1000 komentar dari 10 video terakhir menggunakan *website* <http://exportcomments.com/> dan menghasilkan data dalam bentuk *Exel*. Data tersebut diproses dengan tahapan yaitu data *clean-up*, *tokenizing*, *stopward remove*, dan *stamming*. Kemudian peneliti menggunakan aplikasi *NVIVO 12* sebagai alat bantu untuk melakukan analisis sentimen netizen dari komentar yang ada dalam video.

HASIL DAN DISKUSI (RESULTS AND DISCUSSIONS)

Rancangan penelitian yang dibuat untuk menganalisis sentimen netizen terhadap *podcast* “*Close The Door*” edisi *login* menggunakan *NVIVO 12*, dengan mengidentifikasi bagaimana respon netizen terhadap *podcats* edisi *login* yang terkandung nilai toleransi, dengan kolom komentar sebagai

sampel. *Keyword* analisis yaitu komentar yang mengandung “toleransi” atau “keterbukaan” atau “penerimaan ” dan sebaliknya. Proses pengambilan data komentar dilakukan pada 26 Oktober sampai dengan 27 Oktober 2023, sebanyak 1000 data komentar dari 10 video terakhir *podcast* edisi *login*. Melalui tahapan berikut:



Gambar 1. Langkah Penelitian

i. Penghimpunan Data

Penghimpunan data adalah langkah mengambil data dari komen netizen terhadap *podcast* “*Close The Door*” edisi *login*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *website* seperti pada gambar dibawah. Yang akan di dapatkan 1000 komentar dari 10 video terakhir *podcast* “*Close The Door*” edisi *login* dalam bentuk *file Exel*.



Gambar 3. Proses Pengumpulan Data

ii. Pemrosesan Teks

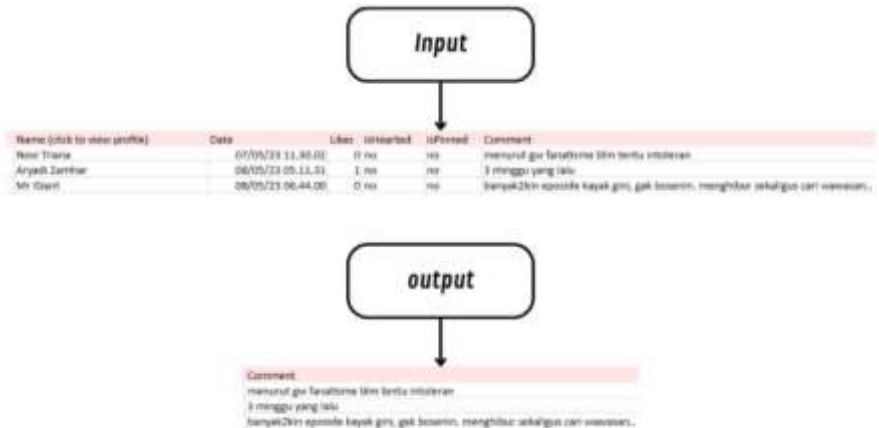
Pemrosesan teks adalah proses berikutnya setelah data komentar yang di butuhkan terkumpul, dengan melalui 4 tahapan sebagai berikut:



Gambar 4. Tahapan Pemrosesan Data

a) Data *Clean-Up*/ Pembersihan Data

Data yang diekstra dari Youtube menghasilkan banyak meta-data seperti tanggal dan waktu postingan, Nama orang atau intensitas yang memberi komentar. Maka tujuan data *clean-up* untuk meniadakan meta-data yang tidak di perlukan.



Gambar 5. Proses Data Cean-Up

b) *Tokenizing*

Tokenizing yaitu langkah untuk memisahkan teks komentar menjadi satuan kata.

Input	Konten ini mendidik dan menciptakan toleransi antara umat beragama
Output	Konten
	Ini
	Mendidik
	Dan
	Menciptakan
	Toleransi
	Antara
	Umat
Beragama	

c) *Stopword Remove*

Stopword remove bertujuan untuk menghilangkan kata yang tidak bermakna namun sering muncul. Seperti halnya kata hubung.

Input	Output
Konten	Konten
Ini	-
Mendidik	Mendidik
Dan	-
Menciptakan	Menciptakan
Toleransi	Toleransi
Antar	-
Umat	Umat
Beragama	Beragama

d) *Stemming*

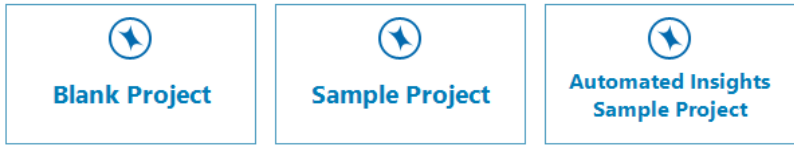
Stemming, adalah cara meniadakan unsur kata yang terdapat imbuhan. Seperti berikut:

Input	Output
Konten	Konten
Mendidik	Didik
Menciptakan	Cipta
Toleransi	Toleransi
Umat	Umat
Beragama	Agama

iii. **Analisis Sentiment Menggunakan NVIVO**

Dalam menentukan analisis sentimen terhadap *podcast "Close The Door"* edisi *login*. Peneliti menggunakan *software NVIVO 12* sebagai alat bantu untuk memudahkan pengukuran analisis sentimen. Namun kekurangan aplikasi *NVIVO 12* ini, hanya bisa membaca data dalam bahasa inggris. Sehingga kesulitan peneliti dalam menganalisis data harus dilakukan secara manual. Berikut tahapan dalam analisis sentimen menggunakan *NVIVO 12* :

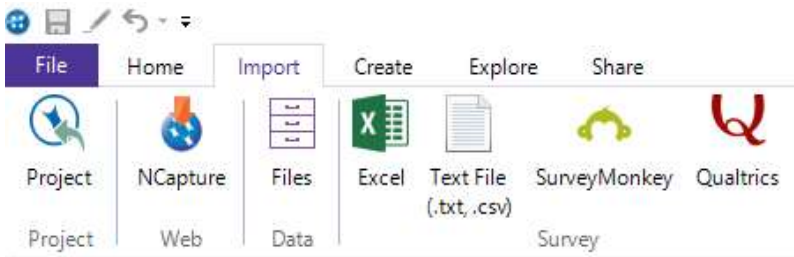
a) Membuat Proyek



Gambar 6. Fitur NVIVO 12

pada gambar 6. Terlihat bahwa *NVIVO 12* memiliki tiga fitur yang dapat di pilih untuk di gunakan, yaitu *blank projek*, *sample project*, dan *automated insights sample project*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *sample project*.

b) *Import Data*



Gambar 7. Menu *Import* Untuk Memasukan File

Pada gambar 7. Menunjukkan bahwa *NVIVO 12* mampu membaca berbagai

jenis *file* data seperti *Excel*, *Texts file*, *Survey monkey*, *SPSS*, dan program atau *software* biografi seperti *Mendeley* dan juga catatan online dari *notes* dan *e-mail*. Pada analisis sentimen ini, peneliti mengimpor *file* dalam bentuk *Excel* yang berisi 100 komentar dalam setiap *file*-nya.

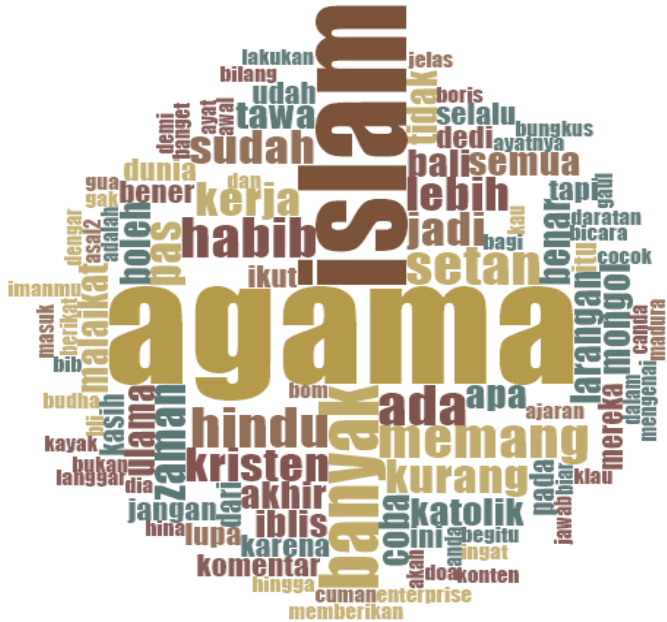
c) Mengidentifikasi Sentimen

Proses pengklasifikasian antara komen positif dan negatif terhadap *podcast* “*Close The Door*” edisi *login*. Dengan mengidentifikasi kalimat yang mengandung unsur positif atau negatif terhadap *podcast*. Seperti mengelompok komentar positif ke dalam sentimen positif dan komentar negatif ke dalam sentimen negatif, yang di tunjukan pada gambar 8.



Gambar 8. Pengklasifikasi Sentimen

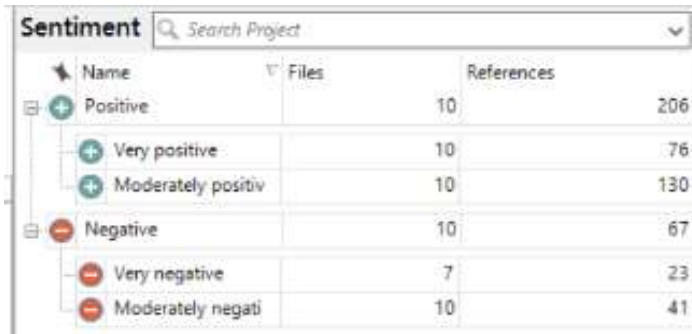
muncul “toleransi”, “mantap”,
“menghargai”, “tenang”, “adem”,
“senang”, “salut”, “keren”, “terbaik”,
dan bagus.



**Gambar 10. Kata Yang
Menunjukkan Reaksi Negatif**

Sedangkan kata yang sering muncul dalam pengklasifikasian emosi negatif seperti kata “setan”, “hina”, “langgar”, “kurang”, dan “asal-asal”. Pada gambar 10.

Hasil dari analisis sentimen yang ditunjukkan pada gambar 11. Melalui tahapan *naive bayes*, sebagai proses pembersihan data. kemudian menggunakan *software NVIVO 12* untuk menganalisis sentimen perspektif netizen terhadap *podcast “Close The Door”* edisi *login*.



Name	Files	References
Positive	10	206
Very positive	10	76
Moderately positive	10	130
Negative	10	67
Very negative	7	23
Moderately negative	10	41

Gambar 11. Hasil Analisis Sentimen

Berdasarkan gambar di atas, hasil analisis sentimen dari 1000 komentar pada 10 video teridentifikasi kategori *very positive* 76, *positive* 130, *very negative* 23, *negative* 41.

KESIMPULAN (CONCLUCIONS)

Kesimpulan dari hasil analisis sentimen yang di lakukan oleh peneliti bahwa *podcast “Close The Door”* edisi *login* di sambut hangat oleh masyarakat. Karena *podcast* ini mengedepankan nilai toleransi beragama yang selama ini sering menimbulkan konflik .

Dengan penelitian ini, diharapkan lebih banyak lagi konten yang terdapat unsur toleransi. Sehingga membawa angin segar untuk mengimplementasi nilai dalam “Bhineka Tunggal Ika”. Dengan demikian, peneliti menyarankan para peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa tetapi dengan menambahkan variabel yang berkaitan dengan objek material yang lebih kompleks. Misalnya, membandingkan dua atau lebih podcast edukasi dengan muatan nilai toleransi.

DAFTAR PUSTAKA (BIBLIOGRAPHY)

- Al Rasyid Harpizon, H., Kurniawan, R., Iskandar, I., salambue, roni, & syafira, Fadhilah. (2022). Analisis Sentimen Komentar Di YouTube Tentang Ceramah Ustadz Abdul Somad Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi, 5.*
- asrifi buntoro, G. (2016). ANALISIS SENTIMEN HATESPEECH PADA TWITTER DENGAN METODE NAIVE BAYES CLASSIFIER DAN SUPPORT VECTOER MACHINE. jurnal dinamika informatika, 5.*
- Dabas, C., Kaur, P., Gulati, N., & Tilak, M. (2019). Analysis of Comments on Youtube Videos using Hadoop. 2019 Fifth International Conference on Image Information Processing (ICIIP), 353–358.*

<https://doi.org/10.1109/ICIIP47207.2019.8985907>

husna, N. (2023). *Login di Close The Door: Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z. Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, 3, 38–47.

Khaerun Rijaal, M. A. (2021). *Fenomena Intoleransi Antar Umat Beragama Serta Peran Sosial Media Akun Instagram Jaringan Gusdurian Indonesia Dalam Menyampaikan Pesan Toleransi. Syiar | Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2), 103–132.

<https://doi.org/10.54150/syiar.v1i2.41>

Khaira, U., Johanda, R., Utomo, P. E. P., & Suratno, T. (2020). *Sentiment Analysis Of Cyberbullying On Twitter Using SentiStrength. Indonesian Journal of Artificial Intelligence and Data Mining*, 3(1), 21.

<https://doi.org/10.24014/ijaidm.v3i1.9145>

Kusumaningrum, H., Unik Hanifah Salsabila, Nanik Rahmanti, Istiani Nur Kasanah, & Dian Sidik Kurniawan. (2022). *Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring. SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 92–114.

<https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.223>

Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). *Pengaruh Youtube di Smartphone Terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak. Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2), 159–172.

<https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.589>

- Salsabila, U. H., Pratiwi, A., Ichsan, Y., & Husna, D. (2021). *Sentiment Analysis of Religious Moderation in Virtual Public Spaces during the Covid-19 Pandemic*. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i1.8839>
- suadi al fatih As, rahma, utami, ema, & dwi hartono, anggi. (2023). *Perbandingan Metode Analisis Sentimen Pada Topik Haramnya Musik di Youtube*. *jurnal dan penelitian teknik informatika*, 8.
- yasir, M. (t.t.). *MAKNA TOLERANSI DALAM ALQUR'AN*. *JURNAL USHULUDDIN*, XXII No. 2. <http://dx.doi.org/10.24014/jush.v22i2.734>